

Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Era Digitalisasi Bagi Masyarakat Pelaku Wisata Yang Ada Di Desa Batu Kumbang

Zamroni Alpian Muhtarom¹, Halimatuzzahrah², Zaulkarnaen³, Ahmad Zainal Wafik⁴

^{1,4}Universitas Mataram, Indonesia

^{2,3}Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zamroni Alpian Muhtarom

E-mail: zamroni.alpian@unram.ac.id

Abstrak

Program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kolaborasi tim pengabdian dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang penataan kawasan wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batu Kumbang. Menyadari pentingnya keikutsertaan pihak akademis untuk memberikan sumbangan konsepsi maupun pemikiran dalam hal penataan kawasan wisata, maka diperlukan adanya kegiatan berupa (1) Penyuluhan penataan kawasan wisata (2) Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi penataan lingkungan untuk menciptakan kawasan wisata memiliki nilai estetika sebagai tempat rekreasi (3) Ikut andil dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dari kegiatan pengabdian berfokus pada peningkatan sektor ekonomi dengan menggerakkan masyarakat untuk menghasilkan suatu produk dengan bahan baku potensial pada desa tersebut sehingga memiliki value dan mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Batu Kumbang. Selain itu, program pengabdian ditujukan untuk meningkatkan penjualan produk dan jasa pelaku UMKM di desa Batu Kumbang dengan memanfaatkan fitur teknologi digital.

Kata kunci: Kesejahteraan Sosial, Ekonomi Masyarakat, Digitalisasi

Abstract

The community service program in the form of collaboration between the service team and students community service program (KKN) provides a goal to improve the quality of service to the community and create human resources in the tourism sector to improve the economy of the community in Batu Kumbang village. Realizing the importance of the participation of academic institutions to contribute conceptions and thoughts in terms of structuring tourist areas, it is necessary to have activities in the form of (1) Counseling on structuring tourist areas (2) In this activity, socialization of environmental arrangements is carried out to create tourist areas that have aesthetic value as a place of recreation (3) Take part and participate in maintaining environmental cleanliness. The results of community service activities focus on improving the economic sector by mobilizing the community to produce a product with potential raw materials in the village so that it has value and boosts the economy of the people of Batu Kumbang Village. In addition, the service program is aimed at increasing sales of products and services for MSME players in Batu Kumbang village by utilizing digital technology features.

Keywords: Social Welfare, Community Economy, Digitalization

PENDAHULUAN

Prinsip keadilan sosial merupakan tujuan utama dari pembangunan, selain dari pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Pembangunan berarti memberikan hak setiap warga masyarakat untuk mengambil peran berdasarkan hak yang sama (Teja, 2015). Setiap upaya pembangunan baik di pusat maupun daerah, seperti perdesaan, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Huda, 2020). Kesejahteraan masyarakat di bidang sosial ekonomi pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik (Rahman, 2018).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat (Fathanah, Wahyudi, & Purba, 2018). Sektor pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi yang lain yaitu dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh dibidang social dan ekonomi masyarakat (Risman, Wibhawa, & Fedryansyah, 2016). Adapun pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negative terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu menuju ke arah negatif maka diperlukan perencanaan yang mencakup berbagai aspek khususnya sosial dan ekonomi, sehingga sedapat mungkin masyarakat setempat ikut terlibat dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata (Wibowo, Rusmana, & Zuhelfa, 2017).

Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah di Indonesia pada prinsipnya dapat ditunjang oleh potensi wisata yang dimilikinya (Wibowo et al., 2017). Terlebih di era revolusi komunikasi digital seperti saat ini, kontribusi media sosial sebagai faktor pendorong untuk mempromosikan destinasi wisata sangatlah potensial (Muliawanti & Susanti, 2020). Dalam hal ini, Desa Batu Kumbang merupakan salah satu desa yang memiliki banyak tempat wisata untuk kita kunjungi. Mengutip dari Camat Lingsar, Marzuqi, “mengucapkan terimakasih pada rekan-rekan media yang telah hadir dalam acara ritual budaya ini, merupakan satu kehormatan bagi kami warga desa Batu Kumbang dalam mempromosikan wista desa yang kami miliki. Kita ketahui pada saat ini tujuan wisata dari pariwisata bukan lagi ke tempat- tempat seperti pantai, gunung, dan hutan, namun kembali kepada budaya-budaya yang ada, khusus di Kecamatan Lingsar ini banyak sekali potensi wisata budaya yang di miliki oleh masyarakat,” ungkapnya. Marzuqi menambahkan, “nantinya ini bisa mengubah pola pikir masyarakat untuk tetap mempertahankan kearifan lokal dimasing-masing dusun dan desa yang ada di kecamatan lingsar ini, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mengembangkan desa wisata yang dibantu oleh pegiat pariwisata yang merupakan putra asli desa Batu Kumbang.”

Dalam kesempatan yang sama ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mengatakan, “Desa Wisata ini merupakan produk jualan terbesar yang memiliki makna bahwa masyarakat disekitar akan memiliki manfaat yang luar biasa yang bisa di kemas dengan budaya dan alam yang kita miliki. Ini kita kemas untuk kita jual dengan cara mempromosikan ke luar daerah maupun luar negeri dengan cara offline dan online, maka kita harapkan masyarakat Batu Kumbang tetap melestarikan budaya dan tradisi yang ada” ujarnya. Pada masa pademi ini memang kita sulit untuk bergerak langsung dalam mempromosikannya desa wisata ini, tapi kita yakin bahwa

pandemi ini segera berlalu. Yang bisa dikatakan sebagai indikator kemajuan pariwisata itu adalah mensejahterakan masyarakat, kita jual wisata tanpa merusak budaya yang ada, oleh karenanya saya percaya bahwa desa batu kumbang bisa menjaga itu, yang harus kita bangun yaitu moral dan etika, dengan moral kita mengajarkan kebaikan dan etika menggambarkan tentang moral secara menyeluruh.”

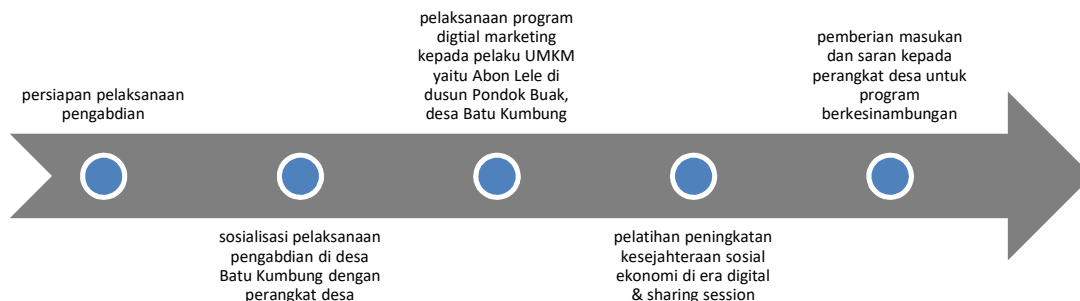
Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, permasalahan tersebut akibat dari: Pertama rendahnya SDM yang dimiliki masyarakat dalam mengembangkan desa wisata. Hal ini terbukti dari tingkat pendidikan masyarakatnya yang rendah, hanya bersekolah sampai jenjang SD dan SMP, dengan mata pencaharian sebagai petani. Lemahnya SDM masyarakat tersebut menjadikan desa wisata dikelola secara parsial tanpa memiliki arah pengembangan dan perencanaan yang jelas.

METODE

Sasaran pengabdian ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat yang termasuk kategori desa wisata dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang digitalisasi sehingga mampu meningkatkan pemasaran produk dan jasa dalam bidang usaha yang dijalankan sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat desa Batu Kumbang.

Pelaksanaan program pelatihan pemasaran di era digitalisasi dilakukan secara luring dan dilakukan sebanyak dua kali. Pertama pelatihan secara langsung kepada salah satu pelaku UMKM yaitu kediaman Bapak Suherman beralamatkan di Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang yang memproduksi Abon Lele. Dan acara pelatihan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat secara umum untuk pelaku UMKM dilaksanakan di aula kantor desa Batu Kumbang.

Berikut tahapan-tahapan pelatihan yang dilakukan:



Gambar 1.
Tahapan Pelatihan

Garis besar pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan peningkatan sosial ekonomi di era digital ini dalam kegiatan ini yaitu tim pengabdian, perangkat desa Batu Kumbang dan pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM memperoleh materi serta pengetahuan baru terkait digital marketing dan materi pendukung lainnya.

2. Membagi kelompok sesuai bidang usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM agar terjalannya komunikasi dan diskusi yang berkelanjutan.
3. Penyampaian materi serta pelatihan
4. Diskusi dan tanya jawab terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pelaku usaha yang akan di berikan masukan dan saran oleh pemateri.
5. Merangkum keinginan dan harapan pelaku UMKM terhadap pelatihan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan pelaku UMKM Desa Batu Kumbang dalam memahami isi materi sosialisasi serta mampu dalam mempraktikkan dalam proses pemasaran baik menggunakan e-commerce ternama maupun website. Sebelum melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Maka perlu diadakan persiapan-persiapan sebagai upaya dalam proses mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun persiapan yang telah dilakukan yaitu Sebelum tim peneliti/pengusul terjun ke lapangan terlebih dahulu diberikan pembekalan untuk kesiapan tim pengabdian tersebut.

Dalam hal ini melibatkan pihak-pihak yang berkompeten sebagai pemateri untuk menanamkan nilai-nilai agama dan sosial. Langkah selanjutnya tim pengabdian melakukan survei ke lokasi pengabdian yang telah direkomendasikan yaitu Desa Batu Kumbang, Kec. Lingsar, Kab. Lombok Barat. Ada banyak permasalahan atau hal menarik yang diperoleh oleh tim pengusul khususnya tentang potensi-potensi wisata yang berada di Desa Batu Kumbang. Oleh karena itu, tim mempersiapkan dan merancang beberapa langkah untuk menindak lanjuti permasalahan yang diperoleh, antara lain:

- a. Observasi mendalam kepada perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat, agama, pemuda, pelaku wisata, wisatawan, warga sekitar daerah wisata terkait dengan keadaan Desa Batu Kumbang, potensi wisata yang dimiliki, permasalahan yang di hadapi, dan lain sebagainya
- b. Mensosialisasikan program kepada perangkat desa, para tokoh dan masyarakat, khususnya bagi masyarakat pelaku wisata.

Setelah tim melakukan kegiatan observasi dan mensosialisasikan program pengabdian kepada masyarakat, tim mengadakan seminar Pelatihan Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Era Digitalisasi Bagi Masyarakat Pelaku Wisata yang Ada di Desa Batu Kumbang. Pada acara seminar tersebut dihadiri oleh kepala Desa Batu Kumbang, Kepala Dinas Pariwisata Lombok Barat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan khususnya para pelaku wisata di Desa Batu Kumbang, dan staff desa yang ikut serta dalam memajukan wisata di Desa Batu Kumbang. Adapun pemateri pada seminar tersebut yaitu Ahmad Zaenal Wafi, M.Ec., Dev.

Seminar yang diadakan bertujuan untuk memberikan teori tentang bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Batu Kumbang, terlebih pada masa pandemi. Dalam proses pelaksanaan kegiatan seminar ini, pemateri menyampaikan beberapa hal terkait dengan bagaimana mempromosikan objek wisata yang dimiliki, serta produk olahan yang bisa menjadi ciri khas di desa batu kumbang.

Ada banyak cara serta media yang tentunya mampu digunakan sebagai pemasaran/promosi sumber daya yang dimiliki Desa Batu Kumbang, akan tetapi dalam seminar dan pelatihan lebih dispesifikasikan dengan metode promosi berbasis digital, hal ini tentunya karena masyarakat harus

segera beradaptasi dengan keadaan pandemi Covid-19. Salah satu materi yang ditekankan oleh pemateri yang tentunya berkolaborasi dengan tim pengabdian yaitu memaksimalkan sosial media yang sudah berkembang saat ini (Instagram, Facebook, dll), dan selain itu perlunya membuat website khusus sebagai sarana memasarkan objek wisata serta produk olahan Desa Batu Kumbang. Harapan dari pengembangan sosial media dan pembuatan website ini yaitu agar informasi objek wisata dan produk olahan bisa diakses tembus hingga luar daerah pulau Lombok, sehingga akan mudah dijangkau oleh khalayak banyak bila ingin dan tertarik untuk membeli olahan produk dari Desa Batu Kumbang.

Pada faktanya, masing-masing dusun yang ada di desa batu kumbang memiliki ciri khas tersendiri dalam memajukan desa wisata. Salah satu dusun yang menjadi target utama tim pengabdian masyarakat yaitu dusun Pondok Buak. Ciri khas dari dusun ini yaitu memiliki produk olahan lele yaitu abon lele, bakso lele, dan krupuk lele. Olahan ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan dan bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

Namun pada proses penjualannya hanya ramai dipesan sebelum musim pandemi karena banyak wisatawan yang datang berkunjung ke desa wisata batu kumbang. Pada musim pandemi saat ini kunjungan wisatawan berkurang, hal ini berdampak pada situasi perekonomian dari masyarakat desa batu kumbang sendiri. musim pandemi saat ini, olahan lele mengalami penurunan konsumen. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan terkait dengan cara bagaimana mengemas olahan tersebut menjadi lebih menarik dan bisa dijual diluar desa batu kumbang seperti terjual ke daerah luar Lombok dan bisa di jual pada pasar-pasar modern lainnya.

Langkah awal yang dilakukan pengabdian dalam membantu masyarakat di dusun pondok buak setelah melakukan seminar yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan langsung terkait dengan cara pengemasan dan penjualan produk olahan lele. Secara teknis akan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap pertama yang dilakukan yaitu penyampaian maksud dan tujuan diadakannya pendampingan pelatihan pembuatan olahan lele dan bagaimana cara mengemas yang menarik dan meningkatkan daya jual. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku usaha olahan lele yaitu bapak Suherman dan istrinya. Selain itu yang menjadi anggota dalam kegiatan pendampingan ini juga adalah masyarakat pelaku usaha lainnya yang berjumlah 5 orang dan dibantu oleh mahasiswa IAINH yang sedang ber KKN di Desa Batu Kumbang.

Tahap kedua yang dilakukan dalam PKM ini yaitu: tim melakukan pembuatan olahan lele seperti abon lele, bakso lele, dan kerupuk lele bersama pelaku usaha olahan lele di dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Pada proses pelaksanaan pembuatan olahan lele, tim dibantu oleh mahasiswa IAINH yang sedang ber KKN dan pelaku usaha olahan lele.

Tahap ketiga yaitu pengemasan olahan lele. Pada tahap pengemasan olahan abon lele dibantu oleh anggota kegiatan acara pelatihan dan pendampingan. Tim PKM ikut serta dalam proses pengemasan. Dari hasil olahan abon lele, 5 kg lele akan menghasilkan 1 kg abon lele.

Abon lele yang sudah jadi dikemas dalam ukuran dan takaran yang bervariasi. Ada yang ukuran satu kilo dalam satu kemasan. Ada juga yang setengah kilo dalam satu kemasan. Ukuran satu kilo dijual seharga 50.000 dan ukuran setengah kilo di jual dengan harga 35.000 rupiah. Kemasan abon lele di kemas dengan plastic yang menarik dengan motif berwarna biru muda dan ada gambar ikan lele.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Era Digitalisasi Bagi Masyarakat Pelaku Wisata yang Ada di Desa Batu Kumbang

berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa dokumentasi yang diperoleh pada saat pelaksanaan berlangsung. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat dilampirkan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:



Gambar 2.
Bahan Baku dan Proses Pembuatan Abon Lele



Gambar 3.
Sosialisasi Digital Marketing dan Hasil Produksi Abon Lele



Gambar 4.
Pelatihan penyampaian materi dan diskusi

Tahap terakhir dalam PKM ini yaitu melakukan pendampingan terkait dengan cara penjualan olahan lele secara online dan offline. Tim PKM melakukan pendampingan selama 3 minggu setelah pelaksanaan pembuatan olahan lele. Kegiatan promosi secara offline dilakukan dengan menghadirkan olahan lele yang sudah dikemas tersebut pada kegiatan-kegiatan berskala besar maupun kecil di Desa Batu Kumbang. Salah satu acara besar tersebut yaitu acara Pesona Mina Lombok Barat. Pendampingan selanjutnya yaitu, mengajarkan secara praktik tentang promosi online melalui website yang sudah di buat. Adapun website tersebut yaitu bisa dilihat di <https://dev-e-commerce-desa-batu-kumbang.pantheonsite.io/>

KESIMPULAN

Pada era krisis kesehatan seperti saat ini memberikan dampak yang sangat krusial bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Dengan peraturan serta kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi tentu saja mengusik segala aspek kehidupan, baik sosial maupun ekonomi. Melihat dari potensi desa Batu Kumbang yang merupakan salah satu desa wisata yang terdapat di Lombok Barat tentunya daerah tersebut memiliki sumber daya yang potensial untuk dikembangkan, oleh karena itu dengan program pengabdian kepada masyarakat sedikit tidak sebagai jalan bentuk pengabdian tim pengabdian sebagai akademisi dalam membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di masa krisis kesehatan seperti saat ini.

Program yang kami usung lebih terfokuskan pada sektor ekonomi dengan menggerakkan masyarakat menghasilkan suatu produk dengan bahan baku potensial pada desa tersebut sehingga memiliki value dan tentunya diharapkan mampu sebagai pendongkrak perekonomian masyarakat desa Batu Kumbang kedepannya. Adapun program yang kami usung yaitu meningkatkan penjualan produk dan jasa pelaku UMKM di desa Batu Kumbang dengan memanfaatkan fitur teknologi digital sebagai sarana pendukung.

Saran yang tim pengabdian sampaikan semoga kegiatan PKM ini mampu berkelanjutan dimasa mendatang serta tetap menjalin komunikasi dan kerjasama antara masyarakat desa Batu Kumbang dengan tim pengabdian dalam kegiatan-kegiatan yang lainnya, sehingga tercapainya tujuan bersama yakni meningkatnya kesejahteraan sosial maupun ekonomi segala lapisan masyarakat desa Batu Kumbang.

Berisi uraian tentang kesimpulan dan saran penulisan artikel. Penjelasan kesimpulan harus mampu menjawab tujuan yang sudah dijelaskan pada bagian Pendahuluan. Saran dari penulis terkait dengan artikel dan kegiatan yang dilakukan. Penulisan kesimpulan dan saran seyogyanya tidak berupa nomor-nomor dan bulleting. (10)

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok kami dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dijalani, bukan sebagai tugas maupun beban, namun tim pengabdian sadar bahwa kami merupakan bagian dari masyarakat yang ingin berkembang. Dalam kesempatan ini, kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kepala Desa serta staf dan jajarannya yang sangat membantu pada program pengabdian kepada masyarakat di desa Batu Kumbang.
2. Bapak Suherman salah satu pelaku UMKM yang memproduksi Abon Lele, terima kasih telah meluangkan waktu menjadi objek pengabdian kami.

3. Kepada seluruh mitra dan pelaku UMKM yang turut andil berkontribusi dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathanah, A. Al, Wahyudi, B., & Purba, P. A. (2018). Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor. *Ekonomi Pertahanan*, 4(3), 25–40.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1470>
- Muliawanti, L., & Susanti, D. (2020). Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang. *Warta ISKI*, 3(02), 135–143. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.53>
- Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36.
- Risman, A., Wibhawa, B., & Fedryansyah, M. (2016). Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13622>
- Teja, M. (2015). Development for Welfare Society in Coastal Area. *Jurnal Aspirasi*, 6(6), 63–76.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.34013/jk.v1i2.13>